

ABSTRAK

Tujuan riset ini ialah agar mengetahui implementasi program Kampus Mengajar sebagai metode penguatan literasi di SMP Negeri 7 Tanjungbalai serta mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data lewat observasi dengan menggunakan daftar pernyataan yang dijadikan kuesioner, wawancara dengan siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian memaparkan bahwasannya aktivitas literasi yang dilakukan mahasiswa Kampus Mengajar, seperti membaca nyaring, kreativitas buku cerita, diskusi literasi, dan kegiatan pohon literasi yang berdampak positif terhadap peningkatan minat dan keterampilan membaca serta menulis siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi terhadap kegiatan yang dilakukan. Faktor pendukung keberhasilan program ini mencakup motivasi internal siswa, dukungan guru dan sekolah, partisipasi orang tua, serta pendekatan kreatif yang diterapkan mahasiswa. Implementasi Kampus Mengajar sukses mendorong ekosistem literasi yang kolaboratif erta menyenangkan di lingkungan sekolah. Temuan ini menentukan bahwasannya kegiatan Kampus Mengajar dapat menjadi strategi efisien didalam peningkatan literasi di daerah yang memiliki tantangan dalam pendidikan.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Pendidikan, Siswa SMP, Penguatan Literasi.

ABSTRACT

Mengajar program as a method to strengthen literacy at SMP Negeri 7 Tanjungbalai and to identify the internal and external factors influencing its success. This study employs a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as observations with a questionnaire-based statement list, interviews with students, and documentation. The research findings reveal that literacy activities conducted by Kampus Mengajar students—such as read-aloud sessions, creative storybook creation, literacy discussions, and literacy tree activities—positively impact students' interest and skills in reading and writing. Most students demonstrated active participation and high enthusiasm for these activities. Supporting factors for the program's success include students' internal motivation, support from teachers and schools, parental involvement, and the creative approaches applied by the students. The implementation of Kampus Mengajar has successfully fostered a collaborative and enjoyable literacy ecosystem within the school environment. These findings suggest that the Kampus Mengajar program can serve as an effective strategy for enhancing literacy in areas facing educational challenges.

Keywords: Teaching Campus, Literacy, Education, Junior High School Students, Literacy Strengthening.